



Analisis Peran *E-Commerce* Dalam Meningkatkan Pendapatan dan Perkembangan Usaha UMKM Produk Busana Muslim di Kecamatan Medan Marelan

Fauziah¹, Alim Murtani²

^{1,2} Universitas Potensi Utama, Sumatera Utara, Indonesia

Jl. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A Tanjung Mulia Kec. Medan Deli, Kota Medan, 20241

Email: fauziah45677@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *e-commerce* mengenai pendapatan dan perkembangan usaha UMKM produk busana muslim di Kecamatan Medan Marelan. *E-commerce* telah menjadi salah satu penting bagi UMKM dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis data primer dan data sekunder. Sedangkan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dengan penelitian terdahulu, buku-buku, jurnal dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Subjek penelitian ini yaitu pelaku usaha UMKM produk busana muslim. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-commerce* memberikan adanya peningkatan pendapatan dan mempercepat perkembangan usaha UMKM. Fitur- fitur yang tersedia pada platform *e-commerce* seperti akses ke pasar yang lebih luas, serta kemudahan transaksi dan pengiriman, sehingga mempercepat perputaran modal dan meningkatkan omzet tahunan, dengan melalui platform digital menjadi kunci utama dalam kesuksesan implementasi *e-commerce*. Temuan ini *e-commerce* berperan aktif dalam mendorong kesejahteraan dan pertumbuhan usaha UMKM busana muslim di Kecamatan Medan Marelan, serta memberikan manfaat yang berguna dalam peningkatan jumlah pelanggan dan pesanan.

Kata Kunci: *E-Commerce*, UMKM, Busana Muslim, Pendapatan, Perkembangan Usaha.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah mendorong pertumbuhan pesat jaringan bisnis online atau yang biasa dikenal sebagai *e-commerce*. Transaksi perdagangan tradisional kini beralih ke sistem online. Aktivitas bisnis jual beli melalui internet, yang dikenal dengan istilah perdagangan elektronik atau *e-commerce*, adalah kegiatan yang banyak dilakukan oleh banyak orang. Transaksi elektronik ini dapat menghemat waktu dan memungkinkan seseorang untuk bertransaksi dengan siapa saja, kapan saja, dan dimana saja.

Sistem perdagangan yang pertama kali digunakan oleh masyarakat adalah sistem barter. Barter merupakan aktivitas pertukaran barang. Dimana masing- masing pihak

menukar barang yang dianggap memiliki nilai setara. Sisten barter tidak berlangsung lama karena uang telah diciptakan sebagai alat tukar dalam transaksi pembayaran. Saat ini, masyarakat di seluruh dunia mulai meninggalkan sistem barter. (Halim Budi Santoso, 2017).

E-commerce merupakan suatu proses jual beli produk atau jasa antara dua pihak atau lebih (penjual dan pembeli) dengan transaksi internet dan prosedur bisnis elektronik. Fokus nya adalah pada transaksi bisnis berbasis individu dengan menggunakan internet sebagai media untuk pertukaran barang atau jasa, baik antar organisasi atau antar individu yang menggunakan organisasi sebagai perantara. (Mutmainna, 2018).

Sebelum pandemi COVID-19, penjualan tinggi dikarenakan adanya pertumbuhan ekonomi stabil untuk mendorong daya beli masyarakat, sehingga lebih banyak orang berbelanja, adanya event dan promosi yang dapat diadakan secara langsung yang dapat menarik banyak pengunjung dan mendorong penjualan, interaksi sosial yang mana aktivitas sosial orang pergi bersama keluarga atau teman, yang meningkatkan volume kunjungan dan transaksi di toko fisik.

Seperti yang terjadi pada beberapa toko yang saya datang-in, yang dimana terjadi perubahan selama pandemi COVID-19 yaitu, penurunan penjualan yang artinya kondisi pendapatan mulai menurun pada beberapa toko pada saat didatang-in. Selama setahun beberapa toko tersebut hanya mampu menjual sebanyak kurang lebih 100 sampai dengan 300 pakaian busana muslim. Kemudian dalam per bulan hanya mampu terjual sebanyak kurang lebih 30 -55 pakaian busana muslim. sedangkan dalam per-hari biasanya hanya terjual paling banyak 5-8 pakaian busana muslim.

Seiring dengan semakin meluasnya penggunaan internet, perdagangan *e-commerce* juga semakin populer di kalangan pelaku bisnis dari berbagai ukuran, mulai dari perusahaan besar hingga toko online rumahan. Dalam perilaku pembeli dan penjual dapat mudah terhubung dengan cepat untuk melaksanakan transaksi, memungkinkan penjual dapat merespon keinginan pembeli dengan cepat. Hal ini dapat menghasilkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan keuntungan bagi penjual.

Pada kenaikan tersebut mulai meningkat rata-rata hampir 15 %. Hal ini dikarenakan banyak-nya masyarakat serta minat untuk membeli yang melalui online (*e-commerce*) oleh karena itu memudahkan pembelajaran dan transaksi seperti COD (Bayar ditempat ketika barang datang).

Pada tahun kebelakangan, dimana toko busana muslim awal menghasilkan keuntungan hanya membuka di suatu tempat toko atau perumahan, yang dimana pakaian hanya diperlihatkan dipajang toko atau perumahan dan hanya aplikasi whatsapp, kadang perhari tidak ada pembeli ketika hanya pemasaran di toko fisik, sehingga mengalami tidak ada pemasukan dan modal balik. Kini dengan adanya kemajuan teknologi sehingga sebuah aplikasi bisa digunakan melalui transaksi penjualan dan pembelian secara online, dengan begitu banyak konsumen lebih tertarik untuk membelikan secara online (*e-commerce*) lebih memudahkan buat transaksi. Sehingga banyak toko busana muslim kecamatan marelan menambahkan cara penjualan dengan menggunakan aplikasi tiktok, instagram, facebook , dan aplikasi lainnya.

Dengan terus berkembangnya platform *e-commerce*, industri pakaian muslim memiliki peluang besar untuk meningkatkan jangkauan pasar dan penjualan mereka, baik secara lokal maupun global. Pertumbuhan ini juga mencerminkan tren digitalisasi dan perubahan perilaku konsumen yang semakin bergantung pada belanja online, memberikan dorongan positif bagi UMKM di sektor fashion muslim untuk memperkuat kehadiran mereka di platform digital.

Strategi - strategi dalam mengembangkan dan meningkatkan daya saing usaha sangat perlu memanfaatkan *e-commerce*. *E-commerce* dapat membantu UMKM meningkatkan kualitas informasi, memperluas posisi pasar, dan membuka peluang bisnis yang lebih potensial guna untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan. Selain itu *e-commerce* memungkinkan masyarakat lebih mengenal produk lokal, sehingga menawarkan cara baru guna mempromosikan produk dan jasa, memberikan pelayanan yang lebih *responsif* untuk meningkatkan loyalitas pelanggan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi. Kontribusi UMKM tidak hanya terlihat dalam pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, tetapi juga dalam penciptaan lapangan kerja yang signifikan, yang membantu mengurangi tingkat pengangguran (Setyorini et al., 2019).

UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam persaingan salah satunya adalah menghasilkan kinerja pendapatan. Kendala dan keterbatasan yang dihadapi para pengusaha UMKM dalam mengembangkan usahanya sebagai sumber pendapatan

disebabkan oleh keterbatasan modal. Permodalan merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah dengan terbatasnya akses permodalan dari lembaga keuangan. (Maulida et al., 2021)

Pakaian merupakan salah satu kebutuhan manusia, selain untuk menutupi aurat dan identitas diri, juga tidak kalah penting yaitu untuk beribadah kepada Allah SWT. Pakaian yang dikenakan juga merupakan cerminan pribadi seseorang. Karena itu, pakaian yang dikenakan hendaknya sopan, tidak mengumbar aurat dan tidak berlebih-lebih. Sebagaimana firman-nya dalam Al-Qur'an di dalam Q.S Al-A'raf:26.

بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْءَاتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ
ذَٰلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

Artinya: *"Wahai anak cucu Adam, sungguh kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan bulu (sebagai bahan pakaian untuk menghias diri). (Akan tetapi,) pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu merupakan sebagian tanda-tanda (kekuasaan) Allah agar mereka selalu ingat"* (Departemen Agama RI, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

Menurut Neuman menyatakan bahwa prosedur penelitian kualitatif dimulai dengan pemilihan topik. Kemudian topik tersebut berkembang dan mengerucut lebih spesifik. Setelah mengerucut dilanjutkan dengan memeriksa topik tersebut pada buku atau jurnal ilmiah atau dikenal dengan istilah penelusuran kepustakaan. Penelusuran kepustakaan akan

memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana topik tersebut dibahas dan dimengerti oleh penulis dan peneliti sebelumnya. (Raco, 2010).

Tahapan penentuan topik penelitian merupakan tahapan awal dalam jalannya proses penelitian untuk menentukan tema dan topik penelitian. Tema atau topik dalam penelitian ini adalah Analisis Peran E-Commerce Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Perkembangan Usaha UMKM Busana Muslim Kecamatan Medan Marelan.

Tahapan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran *e-commerce* dalam meningkatkan pendapatan dan perkembangan usaha UMKM Produk Busana Muslim Kecamatan Medan Marelan serta bagaimana implementasi *e-commerce* dalam meningkatkan pendapatan dan perkembangan usaha UMKM Produk Busana Muslim Kecamatan Medan Marelan.

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan di Kecamatan Medan Marelan untuk memperoleh dan mengumpulkan data. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui metode wawancara dan observasi terhadap Pelaku UMKM Kecamatan Medan Marelan. Sementara itu, data sekunder adalah data yang diperoleh dari organisasi atau perorangan lainnya. Data sekunder berupa sumber pustaka yang mendukung penelitian ilmiah, seperti buku referensi jurnal, artikel, dan website. Berdasarkan data persentase yang diperoleh, termasuk jumlah pelaku UMKM Kecamatan Medan Marelan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yang terdiri dari, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data menggunakan model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2019).

Setelah melakukan tahapan penentuan topik, tahap perumusan masalah, tahap pengumpulan kajian pustaka, tahap pengumpulan data dan tahap analisis data selanjutnya pada tahapan terakhir yaitu tahap penarikan kesimpulan dari penelitian. Tahapan ini berguna untuk mencari bukti-bukti kuat yang mendukung penelitian serta menyimpulkan apakah data penelitian valid, konsisten untuk menyatakan bahwa kesimpulan yang didapat kredibel.

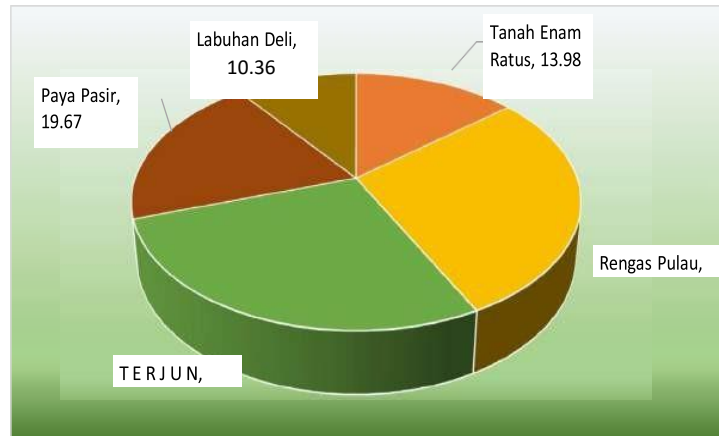
Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara tambahan dengan sumber data yang sebelumnya telah ditemui atau dengan sumber data baru. Jika data yang diperoleh peneliti selama ini ternyata tidak benar setelah diperiksa kembali pada sumber data aslinya, maka peneliti akan melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2014). Peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh tentang Analisis Peran E-Commerce Dalam Meningkatkan Pendapatan dan perkembangan usaha UMKM Busana Muslim di Kecamatan Medan Marelan.

Analisis data merupakan tahap di mana data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi disusun secara sistematis. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, pembagian ke dalam unit-unit, sintesis, pengidentifikasian pola, penentuan relevansi, serta penarikan kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti sendiri maupun orang lain (Abdussamad, 2021). Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yang berarti proses analisis dimulai dari fakta-fakta yang ada menuju pembentukan teori. Peneliti tidak mencari bukti di luar data untuk menolak atau menerima "hipotesis" yang diajukan sebelumnya dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Kecamatan Medan Marelan

Kecamatan Medan Marelan adalah salah satu Kecamatan di Kota Medan, Provinsi Sumatra Utara. Kecamatan ini memiliki sejarah yang cukup panjang dalam perkembangan ekonomi dan sosial. Dahulunya adalah daerah perkebunan tembakau yang pada mulanya berpenduduk asli melayu, lalu setelah dibukanya perkebunan tembakau Deli, sampai dengan sekarang penduduk Kecamatan Medan Marelan mayoritasnya yaitu suku jawa. Secara geografis, Kecamatan Medan Marelan terletak di sebelah Utara Kota Medan, dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Deli Serdang di Sebelah barat, dan Medan labuhan di Sebelah timur dan Medan Belawan di Sebelah utara. Kecamatan ini memiliki luas wilayah yang cukup besar dengan beberapa kelurahan yang menjadi pusat aktivitas ekonomi. Salah satunya adalah Kelurahan terjun dan rengas Pulau. Medan Marelan juga dikenal dengan keberadaan pasar-pasar tradisional yang ramai. Yang menjadi pusat distribusi berbagai jenis barang yang di produksi masyarakat.



Gambar 1. Luas Daerah Menurut Desa Kelurahan Kecamatan Medan Marelan Tahun 2022
Sumber: Bagian Tata Pemerintah Kota Medan/Government Section Of Medan Municipality

Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Dan pasar adalah tempat berdagang bagi penjual, dan tempat membeli bagi pembeli atau konsumen. Di pasar pembeli maupun penjual kemudian melakukan transaksi. Sedangkan minimarket adalah swalayan atau toko yang kecil yang menyediakan produk barang atau jasa yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat. Dapat disimpulkan Perdagangan menjadi salah satu sektor yang paling berkontribusi dalam perkembangan Kecamatan Medan Marelan. Pada tahun 2022 ada 7 pasar tradisional, yakni ada 16 kelompok pertokoan dan 30 swalayan. Selain itu juga terdapat 3 SPBU, 15 bengkel mobil dan 106 bengkel sepeda motor yang tersebar diseluruh Kelurahan.

B. Kriteria Busana Muslim Beberapa Toko Yang Di jual di Kecamatan Medan Marelan

Pada penelitian ini melihat beberapa produk penjualan UMKM produk busana muslim Kecamatan Medan Marelan merupakan usaha sendiri dan memberikan harga, kualitas dan promosi pemasaran dengan terbaik. Adapun berbagai produk atau pakaian yang dijual terdapat yaitu:

- Pakaian gamis
- Tunik
- Rok
- Hijab dan lain –lain nya



Gambar 2. Kriteria Busana Muslim yang di Pasarkan

PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM busana muslim di Kecamatan Medan Marelan menerapkan berbagai strategi. Beberapa di antaranya adalah menjaga kualitas produk, menetapkan promo dan promosi yang menarik, serta menerapkan strategi pemasaran yang efektif. Dengan upaya ini bertujuan untuk mencapai kepuasan konsumen dan meningkatkan pendapatan usaha. Untuk meningkatkan perkembangan usaha UMKM produk busana muslim di Kecamatan Medan Marelan, memiliki berapa aspek yaitu strategi dalam meningkatkan jumlah pelanggan, pertumbuhan penjualan yang positif, peningkatan pendapatan, meningkatkan deksripsi penjualan serta kemudahan dalam transaksi.

Hasil penelitian ini menggambarkan mengenai deskripsi data penelitian, khususnya yang berhubungan dengan informan penelitian yaitu, bagaimana peran *e-commerce* dalam meningkatkan pendapatan dan perkembangan usaha UMKM produk busana muslim di Kecamatan Medan Marelan. Selain itu dapat diuraikan terkait implementasi dalam meningkatkan dan perkembangan usaha UMKM produk busana muslim. Dalam melakukan penelitian, peneliti pertama menemui pemilik UMKM yang memiliki *platform e-commerce*. Penelitian menggali informasi mengenai rumusan masalah yang telah diangkat oleh peneliti maka dalam menggali data sesuai pedoman wawancara. Peneliti obervasi tentang manfaat serta peran dalam menggunakan *platform e-commerce*.

A. Peran E-Commerce Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Produk Busana Muslim di Kecamatan Medan Marelan

Peran *e-commerce* merupakan sebagai proses pembelian, penjualan atau perdagangan informasi, barang atau jasa melalui internet. Kecepatan perkembangan

teknologi, komunikasi dan informasi serta perdagangan elektronik memungkinkan konsumen untuk membeli produk dan jasa secara online. Dan perdagangan atau *e-commerce* adalah elektronik yang mencakup proses pembelian dan penjualan barang dan jasa, pertukaran produk, transfer dana, layanan dan informasi menggunakan jaringan Komputer atau internet. (E. Turban 2019).

B. Peran E-Commerce dan Implementasi Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha UMKM Produk Busana Muslim di Kecamatan Medan Marelan

Untuk mengetahui peran e-commerce dan implementasi dalam meningkatkan perkembangan usaha UMKM produk busana muslim di Kecamatan Medan Marelan, peneliti mencoba menganalisis beberapa keuntungan menggunakan e-commerce dalam indikator diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Merupakan permodalan, sumber daya manusia yang terbatas, lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi usaha kecil.

b. Faktor Eksternal

Merupakan iklim usaha yang sepenuhnya belum kondusif, terbatasnya sarana dan prasarana usaha dan terbatasnya akses ke pasar.

c. Peningkatan Kualitas Produk

ialah sebuah pengelolaan kualitas atau mutu produk yang dilakukan perusahaan dalam menghasilkan produk yang sesuai oleh konsumen. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian yang melalui wawancara kepada informan. Bahwa dapat disimpulkan untuk menjaga kualitas produk sangat berperan dalam meningkatkan serta mengembangkan usaha. Agar konsumen untuk tetap terpercaya dan tertarik untuk membeli barang yang akan dijual.

d. Peningkatan Kualitas SDM dan Pertumbuhan Penjualan

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah faktor penting dalam menunjang kemajuan usaha dan pertumbuhan penjualan, khususnya di sektor UMKM busana muslim, berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Marelan, ditemukan bahwa SDM yang memiliki keterampilan di bidang teknologi serta pemasaran digital yang memainkan peran penting dalam pemanfaatan e-

commerce dilihat dari promosi, pemanfaatan iklan, pengelolaan pembukuan dan pembuatan konten yang menarik untuk menarik perhatian konsumen dengan hal ini dapat untuk meningkatkan penjualan serta pemasaran.

e. Meningkatkan Jumlah Pelanggan

Pelanggan merupakan orang yang menggunakan barang serta jasa yang ada dalam masyarakat, baik untuk kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain serta tidak untuk diperjualbelikan. Jadi jumlah pelanggan adalah jumlah pembeli yang membeli dagangan atas jasa yang ditawarkan. Dan merupakan salah satu tujuan utama UMKM saat memanfaatkan *e-commerce*. *E-commerce* menawarkan berbagai cara yang dapat membantu bisnis menarik dan mempertahankan pelanggan lebih efektif dan efisien, serta memberikan promosi menarik ke pasar baru.

Dari hasil penelitian keseluruhan, bahwa penggunaan *e-commerce* memiliki peran penting dalam memperluas pasar, meningkatkan jumlah pelanggan, dan memperkuat daya saing UMKM produk busana muslim di Kecamatan Medan Marelan. *E-commerce* dapat terbukti dalam strategi yang efektif dalam mendukung pertumbuhan usaha kecil, meningkatkan jangkauan pelanggan per-tahun nya, dan memberikan akses pasar yang lebih luas baik secara dalam negeri mau pun di luar negeri.

Tahap Implementasi dalam perkembangan usaha yang digunakan informan tersebut membuat toko online di platform seperti Facebook, Tiktok, Instagram dan aplikasi penjual lainnya. Informan memanfaatkan iklan digital untuk menarik pelanggan baru dan menggunakan data penjualan untuk memahami tren pasar. Dan juga menawarkan promosi khusus dan diskon yang meningkatkan penjualan. Selain terdapat juga menjaga komunikasi dengan baik kepada customer atau pelanggan setia dan merespon dengan cepat, jika ada pesan masuk, dengan begitu bisa membangun loyalitas dengan baik, kemudian memposting konten atau foto produk dengan desain yang unik dan bagus.

f. Transaksi

Berdasarkan hasil peneliti menganalisis kemudahan dalam bertransaksi yang ditawarkan *e-commerce* pada penjualan atau penawaran produk dan jasa terkait usaha produk busana muslim tersebut. Terdapat informan mengatakan bahwa *e-commerce* memudahkan mereka bertransaksi jual beli dalam hal ini bahwa para pelaku usaha umkm

busana muslim tersebut menyediakan nomor rekening pembayaran yang bisa di akses dimanapun, kemudian menyediakan *e-wallet* agar bisa digunakan oleh orang-orang yang tidak mempunyai rekening bank, dengan hal ini adanya penyedia transaksi lebih mudah sehingga proses jual beli menjadi lebih mudah praktis dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis peran e-commerce dalam meningkatkan pendapatan dan perkembangan usaha UMKM produk busana muslim di Kecamatan Medan Marelan, dapat disimpulkan bahwa proses peran e-commerce dalam meningkatkan pendapatan usaha UMKM produk busana muslim ini telah dilakukan dengan baik, dimulai dari memudahkan dan memperluas pemasaran produk lebih efektif, serta meningkatkan omset, proses peran implementasi e-commerce dalam meningkatkan perkembangan usaha UMKM produk busana muslim dengan adanya fitur-fitur e-commerce dapat mendukung transaksi yang lebih efektif dan efisien serta membantu pertumbuhan jumlah pelanggan dan pesanan setiap tahun. Sebaliknya, ada beberapa UMKM menghadapi kendala seperti, implementasi dalam meningkatkan perkembangan usaha yang belum secara optimal, dikarenakan kurang teliti dalam penggunaan aplikasi, dan fitur-fitur pembayaran sehingga penjualan masih terbatas produk di toko fisik.

DAFTAR PUSTAKA

Alkalah, C. (2016). Analisis Peran E-Commerce Dalam Meningkatkan Perkembangan Bisnis Pada Wirausaha Berskala Mikro Di Kota Malang. 19(5),1-23.

Anisa Wakidah. (2022). *Prospek Bisnis Fashion Muslim di Era E-Commerce Hingga Tahun 2025*. NBRSCORP.

Aprilyan, Y., Sasanti, E. E., & Nurbiah. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 292–306. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i2.216>.

Ardiyansyah,M,A.M. (2023). Peran Ekonomi Digital Pada E-Commerce Shoppe Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM (Studi Kasus UMKM Fashion Di Kota Makassar 1-4.

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907>.

Arisandi,Y.T.(2018). Kebijakan dan Manajemen Publik Efektivitas Penerapan E-Commerce Dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah Di Sentra Industri Sandal dan Sepatu Wedoro Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Kebijakan Manajemen dan Publik*8,6(2), 1.

Asriyanti, (2024). Pelaku Usaha UMKM Produk Busana Muslim Pada Toko Asri Busana, wawancara pada tanggal 10 Agustus 2024. Kecamatan Medan Marelan

Budiarto, dkk, R. (2015). *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. yogyakarta : Gajdah Mada University Press.

Choirunisa, R., & Mulyanti, D. (2023). Literature Review: Peran E-Commerce Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Di Era New Normal. *Jurnal EBI*, 5(1), 9–15. <https://doi.org/10.52061/ebi.v5i1.102>

Departemen Agama RI. (2019). *Al Quran dan Terjemahannya*. SygmaCorp.

Dian wirdasari. (2017). *Pengaruh E-Commerce Terhadap Keberhasilan Usaha*. 13–40.

Nuriani, (2024). Pelaku Usaha UMKM Produk Busana Muslim Pada Toko Nw Olshop, wawancara pada tanggal 06 Agustus 2024. Kecamatan Medan Marelan

Nurul Sriminarti, Y. P. (2024). *E-COMMERCE*. JL. Kenali Jaya No 166 Kota Jambi 36129 : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

patta Rapanna, S. M. (2017). *EKONOMI PEMBANGUNAN* . Makasar : CV SAH MEDIA.

Popi Narisandi.S, (2024). Pelaku Usaha UMKM Produk Busana Muslim Pada Toko Popi Shop, wawancara pada tanggal 10 Agustus 2024. Kecamatan Medan Marelan

Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo .

Raminah, (2024). Pelaku Usaha UMKM Produk Busana Muslim Pada Toko Sm- Busana, wawancara pada tanggal 10 Agustus 2024. Kecamatan Medan Marelan.